

## MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI PENDAMPINGAN PERMAINAN ESTAFET BOLA

Nor Ma'rifah<sup>1</sup>, Anida Rahmi<sup>2</sup>, Isnawati<sup>3</sup>, Aghnaita<sup>4</sup>, Saudah<sup>5</sup>, Muzakki<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

[normariifah@gmail.com](mailto:normariifah@gmail.com)

### Abstract

*The importance of motor-physical development for early childhood needs to be stimulated properly. One of them is through various forms of games that can activate and move children's motor skills. Like a ball relay game that can stimulate children's gross motor development. This community service activity was carried out through the service learning method with a target of 17 students at Yasalmuna Palangkaraya Islamic Kindergarten. The result of this activity is that the child gets gross motor assistance through a ball relay game. Although some children still have difficulty holding the ball and doing other manipulative movements. Therefore, it is necessary to have more varied stimulation activities that can develop children's gross motor skills.*

**Keywords:** Gross Motor, Early Childhood, Ball Relay Games

### Abstrak

*Pentingnya perkembangan fisik motorik bagi anak usia dini perlu distimulasi dengan tepat. Salah satunya melalui berbagai bentuk permainan yang dapat mengaktifkan dan menggerakkan motorik anak. Seperti permainan estafet bola yang dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui metode service learning dengan sasaran 17 peserta didik di TK Islam Yasalmuna Palangkaraya. Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu anak mendapat pendampingan motorik kasar melalui permainan estafet bola. Meskipun ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam memegang bola dan melakukan gerakan manipulatif lainnya. Oleh sebab itu, perlu adanya kegiatan stimulasi yang lebih variatif serta dapat mengembangkan motorik kasar anak.*

**Kata Kunci:** Pendampingan, Motorik Kasar, Anak Usia Dini, Permainan Estafet Bola

Dikirim:	Revisi:	Diterima:	Terbit:
Februari 2022	March 2022	April 2022	April 2022

## PENDAHULUAN

Usia dini merupakan masa penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Di masa usia dini, anak perlu mendapatkan stimulasi yang baik karena dimasa ini, anak mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam semua bidang aspek perkembangan. Dari beberapa aspek perkembangan yang ada, yang perlu dikembangkan adalah motorik kasar. Saat anak melakukan kegiatan dengan teman-

<https://jurnal.piaud.org/index.php/kreasi/index>

temannya anak membutuhkan kemampuan gerak dasar yang baik agar dapat mengimbangi gerak teman sebayanya seperti berjalan, berlari, melakukan gerak kelincihan, keseimbangan, koordinasi dan lain sebagainya (Sari & Sinaga, 2020).

Bermain menjadi salah satu cara anak belajar dan meningkatkan kemampuannya. Melalui bermain anak akan menjadi sehat secara fisik maupun psikis. Melalui bermain akan membantu

pertumbuhan dan perkembangan anak khususnya kemampuan motorik kasar (Tangse & Dimiyati, 2021). Kemampuan motorik kasar adalah salah satu aspek perkembangan anak yang wajib mendapatkan stimulasi. Stimulasi adalah perangsangan yang diperoleh anak yang bersumber dari lingkungan di luar individu (Mahmud, 2019).

Pada meningkatkan motorik kasar anak diperlukan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, perkembangan motorik kasar pada anak akan optimal apabila dilakukan kegiatan fisik untuk menstimulasinya (Rizkiyah, Hendrawijaya, & Himmah, 2018). Theobald (Ramdani & Azizah, 2019) menyebutkan Salah satu program yang digunakan dalam menstimulasi motorik kasar pada anak usia dini dengan kegiatan fisik adalah permainan yang memacu otot pada anak

Kegiatan program stimulasi fisik motorik kasar yang penulis lakukan di TK Yasalmuna Palangkaraya adalah permainan estafet bola untuk anak usia 4-5 tahun. Selaras dengan penelitian yang diteliti oleh Susetya dan Puspitasari (Lestari & Puspitasari, 2021) tentang “Aktivitas Permainan Estafet Bola Modifikasi untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun”. Menyatakan bahwa permainan estafet bola modifikasi dapat meningkatkan kekuatan, keseimbangan dan koordinasi mata-tangan-kaki, dan bermanfaat untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini. Permainan ini dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak karena gerakannya melibatkan otot besar dan seluruh tubuh. Selain itu, anak dapat menyalurkan energinya melalui aktivitas fisik yang dilakukan secara bersama-sama, sehingga anak memperoleh kepuasan serta kesenangan dalam bermain.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di TK Yasalmuna Palangkaraya diperoleh hasil bahwa anak-anak usia 4-5 tahun di TK Yasalmuna Palangkaraya masih ada yang tidak bisa melemparkan bola ke dalam wadah sehingga bola yang dilemparkan tidak

masuk ke dalam wadah. Pada saat melakukan estafet bola anak masih kurang bisa fokus dan tidak melakukan hal sesuai instruksi yang sudah di sepakati. Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini pada bagian lingkup perkembangan fisik motorik dalam hal ini motorik kasar. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada usia 4-5 tahun pada poin 4 yaitu melempar sesuatu secara terarah. Diketahui bahwa anak masih belum mampu melakukan hal tersebut. Maka sangat penting bagi para pendidik untuk dapat memberikan stimulasi motorik kasar kepada anak agar dapat membantu perkembangan motorik kasar anak usia dini. Melalui permainan melempar bola ke dalam wadah dengan estafet bola, diharapkan anak memiliki keterampilan motorik kasar yang lebih baik dari sebelumnya.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode *service learning*. Yaitu dengan mengaitkan kegiatan pengabdian dengan mata kuliah Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 23 November 2022. Adapun sasaran pada kegiatan ini yaitu 17 peserta didik di TK Islam Yasalmuna Palangkaraya. Kegiatan dilaksanakan melalui demonstrasi langsung permainan estafet bola kepada peserta didik. Adapun beberapa bahan yang digunakan dalam permainan ini yaitu: bola kecil warna warni, wadah, kertas kado, dan bola kapas warna.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pendampingan motorik kasar untuk anak usia 4-5 tahun di TK Yasalmuna Palangkaraya. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan permainan estafet bola yaitu melempar bola ke dalam wadah secara tepat. Sebelum kegiatan dilakukan penulis terlebih dahulu membuat kesepakatan dengan anak-anak. Selanjutnya

anak-anak diberikan pengarahan terlebih dahulu tentang cara bermain serta aturan dalam permainan ini. Anak tampak bersemangat dan senang saat akan melakukan kegiatan stimulasi tersebut. Adapun uraian kegiatan yaitu:

1. Anak dibagi menjadi 2 kelompok. Tiap masing-masing kelompok anak berbaris dengan rapi dan membuat jarak antara satu sama lain.



**Gambar 1. Anak dibagi menjadi 2 kelompok dan berbaris dengan rapi.**

2. Bola diberikan kepada ketua tim atau anak yang berbaris paling depan



**Gambar 2. Bola Diberikan kepada Anak Dibaris Paling Depan**

3. Anak yang berada di baris paling depan harus memberikan bola kepada teman satu timnya.
4. Anak yang menerima bola harus memberikan bola kepada teman satu tim yang ada di belakangnya.



**Gambar 3. Anak yang Menerima Bola akan Memberikan Bola kepada Teman Satu Timnya**

5. Begitu seterusnya sampai bola berada di tangan anak paling akhir.
6. Anak paling akhir harus melemparkan bola ke dalam wadah yang sudah disediakan.



**Gambar 4. Anak paling Akhir Melemparkan Bola ke dalam Wadah yang Sudah Disediakan**

7. Setelah semua kegiatan selesai anak bersama-sama menghitung berapa jumlah bola yang telah mereka masukan ke dalam wadah.

Menurut Sujiono, Sumantri, dan Chandrawati (Fiqh, Mts, & Husein, 2021). Melempar merupakan gerakan mengarahkan satu benda yang dipegang dengan cara mengayunkan tangan ke arah tertentu. Gerakan ini dilakukan dengan menggunakan kekuatan tangan dan lengan serta memerlukan koordinasi beberapa unsur gerakan. Misalnya lengan dengan jari-jari yang harus melepaskan benda yang dipegang pada saat yang tepat dalam. Sedangkan permainan estafet bola merupakan aktivitas gerak tubuh yang melibatkan motorik kasar dan keterampilan manipulative seperti berlari dengan memegang bola untuk dipindahkan dari satu anak ke anak yang lain (Maftutah, Jannah, & Utama, 2021). Permainan ini dilakukan dengan menggunakan bola-bola kecil yang nantinya bola tersebut dimasukkan ke dalam wadah (Bandung, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa keterampilan motorik kasar anak dalam aspek kecepatan,

keseimbangan, koordinasi, dan ketepatan belum berkembang dengan baik. Hal ini terbukti pada saat kegiatan program stimulasi berlangsung anak mengalami beberapa kesulitan dalam kegiatan stimulasi dan anak masih dibimbing oleh guru karena terdapat beberapa anak yang kurang fokus dalam permainannya. Ketika anak pertama memberi bola kepada anak kedua, kemudian anak kedua memberikan bola kepada anak ketiga, tetapi anak ketiga tidak mengambil bola karena anak ketiga lebih fokus melihat kelompok lain. Anak mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan yang melibatkan kemampuan motorik kasar.

Kesulitan yang dialami anak juga terlihat ketika melempar bola ke dalam wadah. Anak masih kurang bisa melemparkan bola ke dalam wadah secara tepat yang mengakibatkan bola tidak masuk ke dalam wadah. Oleh sebab itu, perlu adanya tindakan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak. Akhir dari kegiatan program stimulasi fisik motorik kasar ini anak bersama-sama menghitung berapa banyak bola yang telah di masukkan ke dalam wadah. Dari program stimulasi yang dilakukan diharapkan permainan melempar bola ke dalam wadah dengan permainan estafet bola untuk anak usia 4-5 tahun ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak di TK Yasalmuna Palangkaraya.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pendampingan motorik kasar anak usia dini di TK Yasalmuna Palangkaraya melalui permainan estafet bola dapat menstimulasi kemampuan anak dalam aspek kecepatan, keseimbangan, koordinasi, dan ketepatan. Selain itu juga dalam permainan ini meliputi aktivitas motorik kasar serta keterampilan manipulatif pada anak usia dini. Setelah pendampingan, terlihat masih ada beberapa anak yang kesulitan dalam melakukan permainan ini. Seperti dalam memegang bola dan melempar bola ke wadah dengan tepat. Berdasarkan hal demikian, maka

diharapkan dapat dikembangkan berbagai bentuk aktivitas yang dapat menstimulasi perkembangan fisik motorik anak dengan tepat.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada TK Yasalmuna Palangka Raya yang telah bersedia menjadi tempat untuk melakukan kegiatan pengabdian serta kepada dosen pembimbing dan Prodi PIAUD IAIN Palangka Raya yang telah memberikan arahan serta bimbingan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bandung, R. A. A. K. (2022). *1, 2, 3. 03(1)*.
- Fiqh, B., Mts, S., & Husein, N. (2021). *SIJOPE e -ISSN: 2808-0548 2021., 1(1)*.
- Lestari, S. D., & Puspitasari, I. (2021). Aktivitas Permainan Estafet Bola Modifikasi untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(2)*, 752–760.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1024>
- Maftutah, D., Jannah, S. R., & Utama, F. (2021). Fingerboard Media Development Calculate for the Cognitive Improvement of Teachers at RA Muslimat NU 1 Tulus Rejo. *Journal of Childhood Development, 1(1)*, 31–45.  
<https://doi.org/10.25217/JCD.V1I1.1485>
- MAHMUD, B. (2019). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan, 12(1)*, 76–87.  
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177>
- Ramdani, L. A., & Azizah, N. (2019). Permainan Outbound untuk Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1)*, 494.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.407>

- Rizkiyah, L., Hendrawijaya, A. T., & Himmah, I. F. (2018). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Dengan Keterampilan Gerak Dasar Di KB Gita Nusa Kabupaten Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2), 14–16.
- Sari, B. R., & Sinaga, S. I. (2020). Pengaruh Bermain Lari Estafet Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Tk Yaspa Palembang. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 178–190.  
<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i1.4183>
- Tangse, U. H. M., & Dimyati, D. (2021). Permainan Estafet untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 9–16.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1166>